



MODUL AJAR VI

NILAI-NILAI KESEMPURNAAN BODHISATTVA



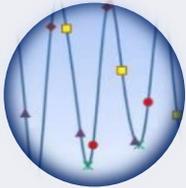
Nurwito



**Pendidikan Agama Buddha
dan Budi Pekerti
Sekolah Dasar**

IV

TUJUAN PEMBELAJARAN



Fase/Elemen

- ✓ Fase B
- ✓ Elemen Etika



Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat menyajikan solusi kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui musyawarah berlandaskan nilai-nilai kesempurnaan Bodhisattva, serta mengonstruksi sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah.



Kata Kunci

- ✓ Nilai-Nilai Kesempurnaan Bodhisattva



Kompetensi yang Diharapkan

- ✓ Mengaitkan nilai-nilai kesempurnaan (*parami*) dan sila Bodhisattva yang relevan dengan sikap kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- ✓ Menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (*parami*) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakan rencana menjaga bersih dan kelestarian lingkungan sekolah.
- ✓ Menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (*parami*) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakan rencana menjaga bersih dan kelestarian lingkungan rumah dan rumah ibadah.
- ✓ Menunjukkan sikap dan perilaku sehari-hari sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah sekolah, dan rumah ibadah.



Profil Pelajar Pancasila

- ✓ Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- ✓ Bergotong royong;
- ✓ Bernalar kritis.



Sarana Prasarana

- ✓ Komputer/laptop.
- ✓ Jaringan internet.
- ✓ Lingkungan belajar yang relevan/dimodifikasi.
- ✓ Ruang terbuka.



Target dan Jumlah Peserta Didik

- ✓ Peserta didik reguler.
- ✓ Peserta didik dengan hambatan belajar.
- ✓ Peserta didik cerdas, istimewa, berbakat.

Jumlah peserta didik maksimal 28 orang.



Ketersediaan Materi

- ✓ Ada pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi.
- ✓ Ada alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep.

Moda Pembelajaran



- Tatap Muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi Ajar, Alat, dan Bahan



Materi Ajar

25. Kesempurnaan Kedermawanan (*Dana Paramita*)
26. Kesempurnaan Moralitas (*Sila Paramita*)
27. Keempurnaan Semangat (*Wiryra Paramita*)
28. Kesempurnaan Kesabaran (*Ksanti Paramita*)
29. Keseempurnaan Ketenangan (*Dhyana Paramita*)
30. Kesempurnaan Kebijaksanaan (*Prajna Paramita*)

Alat

- ✓ Gambar/video.
- ✓ Lembar Kerja Peserta Didik.

Bahan

- ✓ Buku Modul dan materi pendukung.
- ✓ Kisah Jataka.

Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan Peserta Didik



Individu



Berpasangan



Berkelompok

Metode

- | | |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Diskusi | <input checked="" type="checkbox"/> Eksplorasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Presentasi | <input type="checkbox"/> Permainan |
| <input type="checkbox"/> Demonstrasi | <input checked="" type="checkbox"/> Bercerita |
| <input type="checkbox"/> Project | <input type="checkbox"/> Kunjungan Lapangan |
| <input type="checkbox"/> Eksperimen | <input type="checkbox"/> Simulasi |

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?

Asesmen Individu

Asesmen Kelompok

Keduanya

Jenis Asesmen

Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya)

Tertulis (tes objektif, esai)

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

01

✓ Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membaca kembali modul ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
2. Membaca kembali buku-buku sumber yang terkait dengan materi tentang Nilai-Nilai Kesempurnaan Bodhisattva.
3. Menyiapkan segala peralatan dan administrasi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti presensi, buku jurnal pengamatan harian, agenda, buku leger, daftar nilai, alat peraga, media pembelajaran dan sejenisnya.
4. Lembar kerja peserta didik.

02

Kegiatan Pembelajaran

25



Kegiatan Belajar 25

**Kesempurnaan Kedermawanan
(Dana Paramita)**

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

26



Kegiatan Belajar 26

**Kesempurnaan Moralitas (Sila
Paramita)**

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

27



Kegiatan Belajar 27

**Kesempurnaan Semangat (Wiry
Paramita)**

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

28



Kegiatan Belajar 28

**Kesempurnaan Kesabaran (Ksanti
Paramita)**

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

29



Kegiatan Belajar 29

**Kesempurnaan Ketenangan (Dyana
Paramita)**

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

30



Kegiatan Belajar 30

**Kesempurnaan Kebijaksanaan
(Prajna Paramita)**

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

Kegiatan

25

Kesempurnaan
Kedermawanan
(Dana Paramita)

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Kesempurnaan Kedermawanan (*Dana Paramita*).
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Kesempurnaan Kedermawanan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Kesempurnaan Kedermawanan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Menyimak Teks

Peserta didik dibimbing oleh guru untuk membaca teks bacaan tentang sifat-sifat luhur Bodhisattva. Materi ini penting karena akan memberikan solusi bagi kita dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup.

Bodhisattva adalah calon Buddha. Bodhisattva itu memiliki banyak sifat luhur yang perlu kita teladani. Bodhisattva bercita-cita menjadi Buddha untuk menolong semua makhluk dari segala bentuk penderitaan. Dalam rangka mencapai cita-cita-Nya, Bodhisattva tekun melatih diri agar menjadi sempurna. Dalam modul ini akan Kalian pelajari enam sifat luhur/kesempurnaan Bodhisattva. Keenam kesempurnaan itu, yaitu kesempurnaan kedermawanan, kesusilaan, semangat, kesabaran, ketenangan batin, dan kebijaksanaan.

Aktivitas 2. Menyusun Kata

Guru membimbing peserta didik untuk menyusun kata hingga menjadi bermakna. Kata-kata itu merupakan macam-macam dana. Selanjutnya peserta diminta untuk menjelaskan kata-kata tersebut. Jelaskan arti kata tersebut. Berikan juga contoh perbuatannya.

ANDA EITRAM	→Contoh: Dana Materi (Komentar: Dana materi adalah salah satu jenis dana yang dikembangkan oleh Bodhisattva, misalnya memberikan dana makanan, dan sebagainya)
NADA ARDHAM	→.... (Komentar:)
DAAN AMAF	→.... (Komentar:)
ADNA KEHNIDUPA	→ (Komentar:)

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil susunan katanya. Peserta didik/kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil: Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya. Menyampaikan jawaban/penjelasan atas pertanyaan/masukan, dan menyimpulkan hal-hal yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Bagaimana upaya Bodhisattva dalam menyempurnakan kedermawanannya?
2. Nilai-nilai apa yang mendasar dari faktor kedermawanan?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya. Agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas/mendalam, silakan cari materi tentang macam-macam dana. Kalian dapat mencarinya di internet maupun dari buku-buku lain.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah rangkuman tentang macam-macam dana sesuai ajaran Buddha!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan

26

Kesempurnaan
Moralitas (*Sila
Paramita*)

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Kesempurnaan Perilaku Baik/Moralitas (Sila).
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- ✓ Mengembangkan nilai-nilai luhur Ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Kesempurnaan Perilaku Baik/Moralitas.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Kesempurnaan Perilaku Baik/Moralitas.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca dan Menyimak Teks

Guru membimbing peserta didik untuk membaca teks dengan cermat.

Kesempurnaan Perilaku Baik (Moralitas)

Kita akan belajar sifat luhur Bodhisattva yang lain. Dalam hal ini kita belajar tentang perilaku baik/kesusilaan. Kesusilaan yaitu cara hidup sesuai sila/moralitas. Agar kita bermoral, maka kita harus mengembangkan dua sifat batin yang luhur. Kedua sifat tersebut, yaitu sifat malu berbuat jahat (*hiri*) dan takut akibat perbuatan jahat (*ottappa*). Dengan demikian moralitas akan berkembang. Umat Buddha terus berlatih lima aturan moralitas (Pancasila). Secara umum dengan melakukan sila atau perbuatan baik akan membawa ketenangan dan kebahagiaan.

Aktivitas 2. Ayo, Berkreasi!

Ayo, berkreasi Melengkapi Cerita!

Wiryra mengajak teman-temannya untuk mendiskusikan pentingnya melaksanakan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Moralitas disebut juga _____. Moralitas merupakan salah satu sifat luhur yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh _____ yang selayaknya oleh Wiryra, Rita, Edo, dan teman-teman baiknya di sekolah. Demikian juga umat Buddha lainnya melatih diri melaksanakan _____ aturan moralitas. Wiryra berencana melepas ikan dan kura-kura di sungai sebagai bentuk pelaksanaan sila _____. Rita dan keluarganya ke panti asuhan untuk berdana yang merupakan pengamalan sila _____. Selanjutnya teman Wiryra yang lain selalu menepati janji serta menjaga kesadarannya, berarti ia mengembangkan moralitas _____ dan _____. Sedangkan Edo melaksanakan moralitas _____, misalnya puas dengan uang jajannya. Dengan melaksanakan moralitas, kita semua akan mendapatkan banyak manfaat. Antara lain kita akan sejahtera dan kaya raya, hidup tenang, memiliki _____. Kita juga akan terlahir di _____ pada kehidupan berikutnya.

*Surga	*Pertama (Tidak Membunuh)	*Kedua (Tidak Mencuri)
*Lima	*Perilaku baik	*Nama baik
*Bodhisattva	*Ketiga (Tidak Berbuat Asusila)	*Keempat (Tidak Berbohong)
	*Kelima (Tidak Mabuk-Mabukan)	

Aktivitas 3. Mencari Kisah Jataka tentang Keesempurnaan Sila (Moralitas)

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik dengan dibimbing oleh guru secara kelompok mencari sebuah cerita yang berkaitan dengan kesempurnaan perilaku baik (sila). Cerita atau kisah tersebut dapat diperoleh dari internet, buku-buku agama Buddha, atau dari sumber lainnya. Kemudian lakukan diskusi kelompok dengan dibimbing oleh guru.

Aktivitas 4. Mengomunikasikan Kisah Jataka

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan atau mengomunikasikan kisah Jataka tersebut. Misalnya di mana kejadiannya, tentang siapa dengan siapa, pesan moral apa yang dapat kita petik, dan sebagainya. Kisah cerita itu dapat disampaikan oleh kelompok tersebut secara bergiliran. Kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan penjelasan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Bagaimana caranya agar kita memiliki kehidupan yang bermoral?
2. Uraikan dengan kata-kata/bahasa sendiri manfaat dari pelaksanaan sila/moralitas dalam kehidupan sehari-hari!

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah rangkuman tentang lima aturan moralitas umat Buddha!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Kegiatan

27

Kesempurnaan
Semangat (*Wiry
Paramita*)

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat dan ulet dalam pembelajaran.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Kesempurnaan Semangat (*Wiryā Paramita*).
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Semangat.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Semangat.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks dan Mengamati Gambar

Kesempurnaan Semangat

Bodhisattva selalu semangat untuk melakukan kebajikan. Ayo, amati gambar di bawah ini dan ceritakan semangat seorang Bodhisattva.



Gambar: 6.1 Usaha Semangat Bodhisattva

Sumber: *Riwayat Hidup Buddha Gotama* (Penerbit CV. Yanwreko Wahana Karya)

Pada kehidupan lampau Bodhisattva terlahir sebagai Pangeran Pancayudha (pangeran yang menguasai lima macam senjata). Dia sangat mahir menggunakan berbagai macam senjata. Pada saat dia melintasi sebuah hutan yang lebat dalam perjalanan kembali ke negaranya, beliau bertemu siluman. Siluman tersebut bernama Silesaloma. Pangeran melepaskan 50 batang anak panah, tetapi kelima puluh anak panah itu hanya tersangkut di rambut sang siluman dan sedikit pun tidak melukainya. Pangeran menggunakan pedang, tetapi pedang itu hanya tertahan oleh bulu tubuh siluman. Kemudian pangeran menggunakan tongkatnya tetapi sama saja, tongkat itu tidak ada gunanya. Dalam keadaan terdesak, pangeran terpaksa menggunakan kedua tangan, kedua kaki, dan kepalanya untuk menyerang, tetapi tidak mampu melukai siluman itu. Pangeran berkata kepada siluman itu, "Bila kamu memakanku, maka senjata kristal yang tersembunyi dalam tubuhku akan menghancurkan organ dalam tubuhmu, kita berdua akan mati bersama." *(Disadur dari Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Penerbit CV. Yanwreko Wahana Karya).*

Hal yang dimaksud pangeran sebagai senjata Kristal tersembunyi adalah pedang kebijaksanaannya. Siluman menjadi gentar dan melepaskan pangeran. Memanfaatkan kesempatan ini, pangeran memabarkan Dharma pada siluman dan menasihatinya untuk menempuh jalan yang benar. Akhirnya pangeran kembali dengan selamat dan menjadi raja di kerajaannya (*Disadur dari Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Penerbit CV. Yanwreko Wahana Karya*).

Aktivitas 2. Menceritakan Kembali Kisah Jataka

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara individu/kelompok menceritakan kembali kisah Jataka dengan dibimbing oleh guru. Misalnya contoh permasalahan yang dibahas antara lain: apa itu Bodhisattva, terlahir sebagai apa, apa yang dilakukan, pesan moral apa yang dapat diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari, dan sebagainya.

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan/menceritakan kembali cerita Jataka yang dipelajarinya. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan peserta didik/kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa usaha yang semangat itu diperlukan dalam diri kita?
2. Upaya-upaya apa yang dimunculkan agar kita tetap semangat dalam melakukan sesuatu?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

28

Kesempurnaan
Kesabaran (Ksanti
Paramita)

Langkah-Langkah Pembelajaran

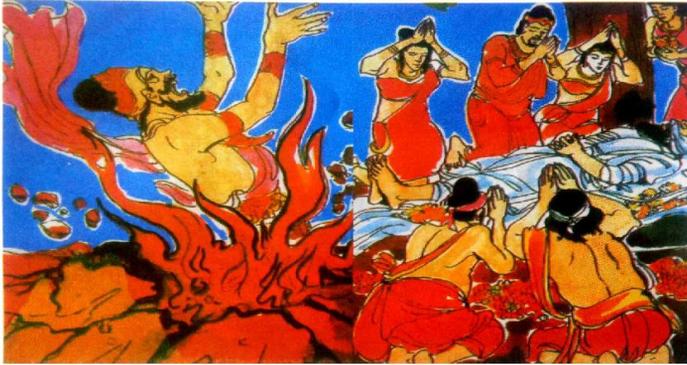
1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Kesempurnaan Kesabaran (*Ksanti Paramita*).
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur Ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Kesempurnaan Kesabaran.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Kesempurnaan Kesabaran.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Ayo, Mengamati Gambar dan Bercerita



Gambar: 6.2 Kesabaran Bodhisattva

Sumber: Riwayat Hidup Buddha Gotama (Penerbit CV. Yanwreko Wahana Karya)

Dahulu kala pada masa Raja Kalabu memerintah kerajaan Kasi, Bodhisattva terlahir sebagai seorang petapa bernama Khantivadi (*Khantivadi Jataka*). Pada suatu hari, Raja Kalabu bergembira bersama para dayang di dalam taman hingga mabuk dan tertidur. Karena merasa tak perlu lagi melayani raja, para dayang kemudian berjalan-jalan di taman dan berjumpa dengan Khantivadi. Mereka duduk mengitari petapa dan dengan penuh perhatian mendengarkan ajarannya. Raja Kalabu marah saat terbangun karena tak melihat para dayang. Mendengar bahwa mereka pergi ke tempat petapa, dia segera menyusul. Saat melihat Khantivadi, Raja Kalabu bertanya apa yang menjadi inti ajarannya. Khantivadi menjawab, “Kesabaran.” Mendengar petapa ini berlatih kesabaran, Raja Kalabu segera memerintahkan pengawal untuk memotong tangan, kaki, hidung, dan telinganya. Dalam kesakitan yang amat sangat, Khantivadi tetap berpegang teguh pada kesabaran yang dilatihnya. “Raja, kesabaran saya bukan berada di tangan, kaki, hidung, dan telinga saya”. Raja Kalabu memukuli dada Khantivadi dan pergi meninggalkannya. Saat Raja Kalabu akan meninggalkan taman, tiba-tiba tanah terbelah mengeluarkan lidah api yang membara. Lidah api itu mengelilingi Raja Kalabu dan menyeretnya ke dalam neraka (*Disadur dari Buku Riwayat Hidup Buddha Gotama, Penerbit CV. Yanwreko Wahana Karya*).

Aktivitas 2. Membuat Pertanyaan dengan Tabel Literasi “ADIK-SIMBA”

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik dibimbing oleh guru untuk membuat pertanyaan terkait dengan kisah Jataka tentang Kesabaran Bodhisattva. Pertanyaan-pertanyaan disusun dengan menggunakan tabel literasi “ADIK-SIMBA” (APA, DI MANA, KAPAN, SIAPA, MENGAPA, BAGAIMANA).

Apa?		Di Mana?
Siapa?	Judul: Khantivadi Jataka	Kapan?
Mengapa?		Bagaimana?

Aktivitas 3. Menceritakan Kembali

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik dengan dibimbing oleh guru untuk menceritakan kembali kisah Jataka tentang kesempurnaan Kesabaran Bodhisattva. Teman-teman yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh teman yang bercerita.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Bagaimana cara melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa saja manfaat yang dapat diperoleh dari melatih kesabaran?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

29

Kesempurnaan
Ketenangan (*Dhyana
Paramita*)

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Kesempurnaan Ketenangan Batin (*Dhyana Paramiita*).
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Kesempurnaan Ketenangan Batin.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Kesempurnaan Ketenangan Batin.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Guru membimbing atau mengarahkan peserta didik untuk membaca cerita atau kisah Jataka tentang ketenangan batin (*dyana paramita*).

Aktivitas 1. Membaca Kisah Jataka tentang Ketenangan Batin

Dikisahkan Bodhisattva terlahir sebagai seorang petapa, namun pelatihan yang dilakukannya tidak sesuai dengan ajaran Buddha. Dia sengaja menghindar, bahkan takut dengan kehidupan ramai. Saat akan meninggal di usianya yang lanjut, dia baru sadar akan kekeliruan pelatihan yang dijalannya selama ini. Kekeliruan yang akan membawanya jatuh ke neraka. Karena itulah, dia segera mengubah pelatihan ekstrem yang dijalannya dengan metode yang benar. Dari kemelekatan akan pelatihan ekstrem dan kebodohan batin berubah menjadi perilaku yang penuh kedamaian dan Jalan Tengah. Inilah yang menghasilkan buah karma baik baginya sehingga terlahir di alam Surga Tusita.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Cras non tristique magna. Sed sodales lobortis est sit amet placerat. Aliquam ac pharetra lacus, in pretium tortor. Morbi tincidunt porta eros,

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita perlu mengembangkan ketenangan batin?
- ✓ Bagaimana cara mengembangkan ketenangan batin?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Bagaimana cara melatih ketenangan batin?
2. Upaya-upaya apa yang kalian lakukan agar ketenangan batin dapat tercapai dengan optimal?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

30

Kesempurnaan
Kebijaksanaan
(Prajna Paramita)

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Kesempurnaan Kebijaksanaan (*Prajna Paramita*).
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Kesempurnaan Kebijaksanaan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Kesempurnaan Kebijaksanaan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Bercerita

Peserta didik untuk membaca cerita secara bergantian sesuai petunjuk guru. Bacalah dengan cermat dan penuh penghayatan!

Diceritakan Bodhisattva terlahir sebagai anak dari keluarga brahmana bernama Senaka. Ia amat baik budi dan bijaksana. Ia selalu menasihati orang-orang di sekitarnya untuk berbuat baik. Ia juga memperhatikan kesejahteraan dan kehidupan spiritual mereka. Waktu itu, terdapat seorang brahmana tua yang kaya raya. Ia menitipkan uangnya untuk disimpan pada satu keluarga kawannya. Akan tetapi, keluarga itu menggunakan uang milik brahmana tua itu seperti milik mereka sendiri. Mereka lalu menikahkan brahmana tua dengan seorang gadis. Mereka hidup bahagia untuk beberapa waktu lamanya.

Tidak lama kemudian, istri brahmana tua itu menjadi jahat. Ia ingin hidup bebas dan menyuruh suaminya itu pergi. Ia lalu menyiapkan makanan untuk bekal suaminya pergi. Brahmana tua itu mengambil makanan itu sebagai bekalnya di perjalanan dan memasukkannya ke dalam tasnya. Ia pergi meninggalkan rumahnya, berkelana dari satu tempat ke tempat lain.

Pada suatu hari, dengan perut yang lapar, ia beristirahat di bawah pohon dan membuka tas, mengambil bekal, dan memakannya. Ia hanya makan sedikit dan membiarkan tasnya itu terbuka. Ia lalu pergi menuju sungai untuk minum. Ternyata, di sekitar tempat itu, ada seekor ular berbisa yang mencium bau makanan, lalu masuk ke dalam tas itu. Brahmana tua itu balik kembali dari sungai. Ia tidak menyadari ada ular berbisa dalam tas, lalu menutup tas itu dan pergi.

Ada tiga dewa yang berkata kepada brahmana tua bahwa, kalau kamu pulang, istrimu meninggal. Kalau kamu tetap di jalan, kamu yang meninggal. Dengan ketakutan, brahmana tua itu tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Ia tidak mengerti arti dari kata-kata itu.

Beruntunglah hal itu terjadi pada saat bulan purnama. Banyak orang berkumpul mendengarkan khotbah dari Senaka. Brahmana tua itu memasuki tempat itu duduk, menangis di pojok ruangan. Senaka melihat brahmana tua itu menangis dan dengan mata dewanya segera mengerti apa yang telah terjadi. Ia lalu meminta seseorang membawa tongkat yang panjang dan membuka tas itu. Dengan segera, ular berbisa itu keluar dari dalam tas. Orang-orang lalu menggiring ular itu keluar ruangan tanpa melukainya, dan brahmana itu selamat atas kebijaksanaan Bodhisattva Senaka. Sesudah Penerangan Sempurna, Buddha berkata: "Dengan memperhatikan kebijaksanaan, Aku menyelamatkan brahmana. Dalam hal kebijaksanaan, tidak ada yang menyamai-Ku. Inilah Penyempurnaan Kebijaksanaan-Ku." (<https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/sattubhastajataka/>).

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kebijakan itu penting?
- ✓ Bagaimana cara memperoleh kebijaksanaan?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Bagaimana cara memperoleh kebijaksanaan sesuai ajaran Buddha?
2. Nilai-nilai atau unsur-unsur pokok apa saja dari kebijaksanaan?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Penilaian Sikap Duduk Hening

Nama Peserta Didik:

Kelas/Semester :

No.	Aspek yang Dinilai/Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mata terpejam					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
	Jumlah Skor					

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.

2 = Tidak sesuai, apabila peserta didik lebih sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta Didik:

Kelas/Semester :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Contoh Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	30/07/2021	Edo	Mengakui kesalahan tidak menyampaikan pesan dari orangtua kepada gurunya	Jujur
2.

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Glosarium

Bodhisattva : calon Buddha.

Dewa : makhluk yang berdiam di alam surga.

Jataka : kitab suci agama tentang kelahiran lampau Buddha.

Neraka : salah satu alam penderitaan dalam agama Buddha.

Paramita : kesempurnaan sifat luhur Bodhisattva.

Tusita : alam surga yang penuh dengan kenikmatan.

Daftar Pustaka

- Chuang. 2010. *Berbuat Baik Itu Mudah*. Penerbit Ehipassiko Collection.
- Joko Wuryanto (editor). 2007. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Penerbit CV Yanwreko Wahana Karya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD-SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krishnanda Wijaya Mukti. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan dan Ekayana Buddhist Centre.
- Suyatno dan Rustam. 2021. *Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
- Tim Penyusun. 2008. *Come And See: Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 9-12 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan Pencapaian Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI
- <https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/sattubhastajataka/>